



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kesempurnaan dalam penampilan menjadi gaya hidup bagi sebagian kalangan perempuan. Tak heran kebanyakan perempuan sangat memperhatikan betul penampilan dan citra tubuhnya. Oleh karena itu *trend* merias wajah agar terlihat cantik menjadi sangat menarik untuk ditiru. Perempuan selalu ingin tampil cantik kapan pun dan dimana pun. Untuk itu, salah satu *skill* utama perempuan adalah merias wajah. Merias wajah diyakini sebagai cara ampuh untuk memperbaiki kekurangan pada wajah agar terlihat lebih sempurna.

Dalam Buku Pintar Perawatan Kecantikan Tim Naviri (2011:1) mengemukakan bahwa setiap wanita tentu ingin tampak cantik, dan karena keinginan itulah upaya perawatan kecantikan dilakukan dari perawatan wajah sampai bagian tubuh lainnya. Dalam upaya itu pula, kosmetik dan *make up* menjadi sahabat dalam tata rias. Bahkan mengunjungi salon atau *klinik* kecantikan pun menjadi jadwal wanita dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Vindy Putri (dalam buku Rahasia Kecantikan Cewek Kekinian 2018:1), cantik adalah bagaimana seseorang tampil percaya diri dan bersemangat sepanjang hari karena *talenta* yang seseorang punya. Itu semua akan memancarkan yang namanya kecantikan.



Seiring dengan perkembangan jaman, masyarakat dituntut lebih *modern*. Salah

① satu tuntutan *modern* tersebut adalah penampilan fisik. Menurut Mulyana (2016:392), perhatian pada penampilan fisik tampak *universal*. Dimana pada zaman *primitive* seorang wanita yang ingin tampil cantik harus menghiasi wajah mereka dengan *tattoo* atau coreng-moreng. Sedangkan di zaman sekarang wanita yang ingin menghiasi wajah mereka, antara lain dengan menggunakan *bedak*, *eyeshadow*, dan *lipstik*.

Penampilan menjadi *prioritas* bagi banyak orang, khususnya penampilan luar.

Setiap wanita menginginkan penampilan yang terbaik dalam setiap kegiatan mereka ter- lebih lagi bagi para wanita. Penampilan adalah kunci utama bagi para wanita dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Penampilan disini lebih mengacu kepada keadaan fisik wanita dalam berpenampilan. Dalam berpenampilan dapat membentuk *karakteristik* si- kap seseorang itu sendiri, pembentukan sikap ini mengacu pada bagaimana cara seseorang membuat penampilan menjadi lebih sempurna dimana lingkungan sangat ber- pengaruh dalam membentuk jati diri seseorang dalam berpenampilan. Salah satu aspek yang membuat tampilan lebih sempurna adalah bagian wajah, dan yang membuat wajah terlihat indah dan menawan yaitu dengan menggunakan *make up*.

Wajah menjadi dasar seorang perempuan agar dapat dinilai cantik ataupun tidak cantik oleh orang lain. Ketika perempuan merasa memiliki kekurangan pada wajah mereka, maka mereka *memoles* wajah mereka dengan ber-*make up*. *Make up* menjadikan perempuan tampil lebih cantik dan menarik di masyarakat, mereka juga akan merasa lebih percaya diri. Konsep cantik perempuan Indonesia adalah yang memiliki kulit putih, karena putih identik dengan cantik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Make-up* kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk menjadi lebih tampil cantik dan menarik perhatian serta membuatnya merasa percaya diri dengan penampilannya. Wanita menyadari bahwa *make up* bisa menjadi pusat perhatian banyak orang dan membuat kaum adam terpicat akan pesona. Tidak heran jika semakin banyak pengguna *make up* karena alasan untuk terlihat menarik, *modis*, *trendi* dan untuk mempercantik penampilan.

Keberadaan media sosial Youtube dengan berbagai konten video seperti seputar kecantikan, diyakini sebagian perempuan dapat menambah pengetahuan maupun informasi seputar kecantikan. Selain itu, untuk menunjang kebutuhan ber-*make up*, perempuan di *era digital* ini dipermudah dalam mengakses kecantikan melalui media sosial.

Youtube adalah salah satu media yang bisa kita manfaatkan, contohnya video *tutorial* kecantikan (*beauty vlog*). Secara keseluruhan, dalam sebuah video *tutorial* kecantikan para *beauty vlogger* akan memberikan *tutorial make up* yang menampilkan keterampilan mereka dalam mengaplikasikan sebuah produk kosmetik atau alat kecantikan dengan teknik yang benar sehingga menghasilkan riasan wajah yang menawan, selain itu mereka sering melakukan *review* atau memberikan ulasan tentang produk kosmetik dan berbagi *skincare* yang mereka gunakan serta keinginan lain yang berhubungan dengan kecantikan, oleh sebab itu kecantikan menjadi sebuah konten bagi para *beauty vlogger*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

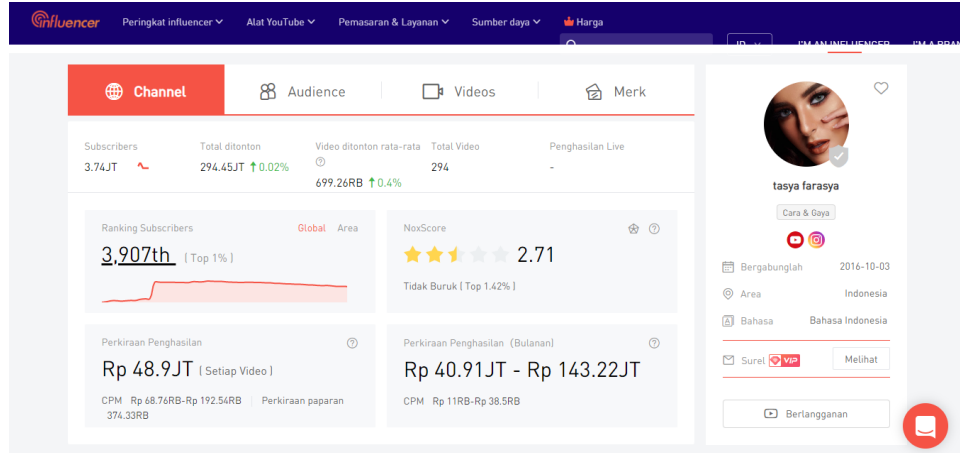
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.1

## Jumlah Subscriber Beserta Penghasilan Beauty Vlogger Tasya Farasya



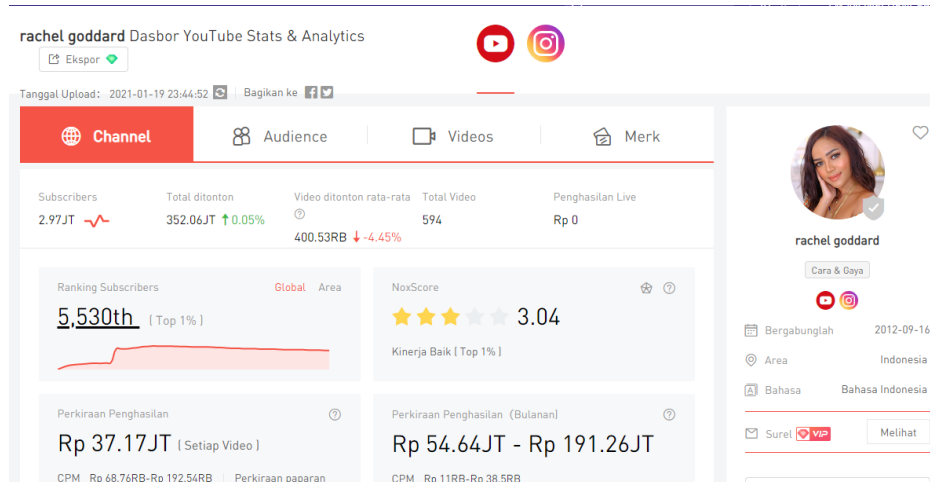
Sumber: (<https://id.noxinfluencer.com>)

Tasya Farasya salah satu *Beauty Vlogger* dengan jumlah *subscriber* 3.907 JT dan *viewers* 294.45 JT. Menurut situs noxinfluencer memperkirakan penghasilan perbulan Tasya Farasya sekitar Rp.40.91 JT – Rp.143.22 JT. Tasya dikenal dengan karakteristik *make up bold*. *Make up bold* merupakan riasan bergaya tebal yang *identik* dengan permainan warna berani. Kesan *dramatis*, pandangan tajam dan *seksi* yang dilakukan oleh Tasya Farasya dalam mengaplikasikan gaya yang satu ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.2

## Jumlah Subscriber beserta Penghasilan Beauty Vlogger Rachel Goddard



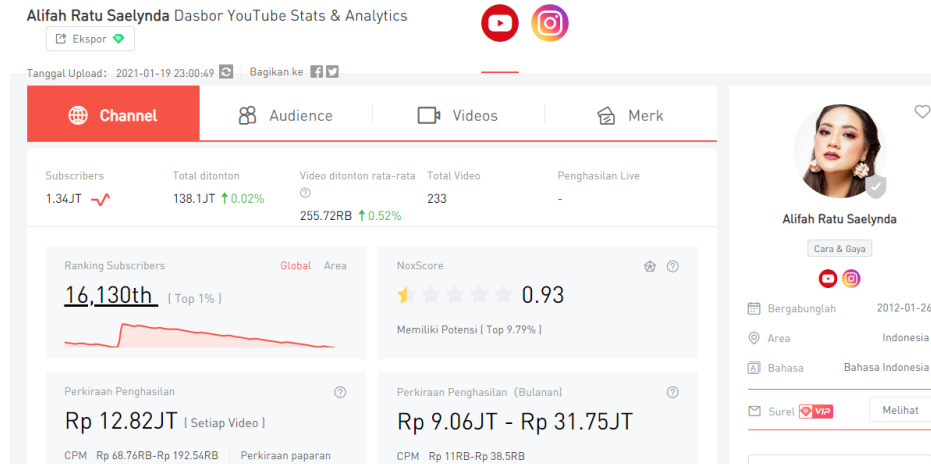
Sumber: (<https://id.noxinfluencer.com>)

Rachel Goddard salah satu *beauty vlogger* yang memiliki *subscriber* 2.97 JT dan *viewers* 352.06 JT. Penghasilan *beauty vlogger* yang kerap disapa Rachel ini diperkirakan Rp.54.64 JT – Rp.191.26 JT. Yang membedakan *beauty vlogger* Rachel dengan Tasya adalah Rachel kerap memberikan ulasan produk dan merekomendasikan untuk wanita yang memiliki warna kulit *eksotis* (coklat) agar terlihat anggun.

Gambar 1.3

## Jumlah Subscriber beserta Penghasilan Beauty Vlogger Alifah Ratu

### Saelynda



Sumber: (<https://id.noxinfluencer.com>)

Berbeda dengan Rachel Goddard dan Tasya Farasya, Alifah Ratu Saelynda memiliki karakteristik *make up flawless*. *Flawless* merupakan salah satu gaya *make up* yang memberikan kesan *natural* pada wajah. Tidak hanya ber-*make up flawless beauty vlogger* satu ini selalu merekomendasikan dengan harga terjangkau. Tidak heran *beauty vlogger* yang dengan subscriber 1.34 JT dan viewers 138.1 JT memiliki penghasilan Rp.9.067 JT – Rp.31.75 JT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konten *beauty vlogger* yang merupakan pembahasan dalam penelitian ini adalah

Tasya Farasya. Tasya Farasya dikenal dengan karakteristik *make up bold*. Tasya Farasya merupakan pembuat konten *vlog* yang berjudul “Rahasia Makeup MUA HITS!”. Dalam konten ini, Tasya *berkolaborasi* dengan para *make up* Make Up Artist (*MUA*) terkenal seperti Bubah Alfian, Marlene Harliman, January Christy dan masih banyak lagi. Dalam konten ini para (*MUA*) *make up* artist memberikan *tips* and *trick* bagaimana cara mengaplikasikan riasan *makeup* agar tidak salah salah dalam menggunakan *makeup* untuk acara tertentu seperti acara pengantin. Para *make up artist* ini menjelaskan produk dengan begitu *detail* kepada khalayak, sehingga khalayak sifatnya sangat aktif dalam memahami pesan. Tidak terkecuali pesan kecantikan yang ada dalam konten *beauty vlogger*.

Dalam *vlog* ini peneliti menemukan beberapa komentar positif bahwa dengan adanya konten *vlog* “Rahasia Makeup MUA Hits”, khalayak yang menonton *vlog* ini merasa sangat mendapatkan banyak pengetahuan. Sehingga konten kecantikan ini berguna bagi calon penata rias yang ingin menjadi seorang *MUA* (Make Up Artis). *Make up artist* bisa menjadikan konten-konten *beauty vlogger* sebagai referensinya. Salah satu *subscriber* Tasya Farasya yang bernama Rahmah Shafira mengatakan bahwa:

“Masya Allah. akhirnya yang ditunggu-tunggu kolaborasi sama kak ojana. Berasa private class. huaaa cita-cita banget bisa ikut private class nya ka ojan. Tapi dengan adanya video kolaborasi kak tasya ini jadi lebih tahu. Tapi tetep ingin ikut private class ka ojan. Semoga suatu saat nanti. Amin, terimakasih kak tasya dan kak ojan untuk ilmunya. Sukses selaluuuu.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Sedangkan Syafira Chayrunnisa mengatakan bahwa:

*“Dapet ilmu banyak banget nonton ini. Ka January Christy menginspirasi banget buat para perempuan yang tadinya seorang pekerja IRT (Ibu Rumah Tangga) tapi tetap pengen produktif dengan jadi MUA. Semoga kelak aku bisa juga jadi IRT produktif yang menghasilkan uang dari hobby amin”.*

Namun juga ada beberapa komentar negatif yang peneliti temukan dari konten

Tasya Farasya. Mala Dewi salah satu *subscriber* Tasya Farasya yang tidak setuju dengan riasan *makeup* mengatakan:

*“akan lebih baik kalau memakai soundtrack musik padang. Jadi hasil dandan dan musiknya sesuai dengan daerah, masing-masing mungkin lebih menarik kak.”*

Sedangkan Haryaning Ismeirini berkomentar:

*“Hasil make up sudah bagus. Walaupun tetap pakai teknik sih. Tapi alangkah lebih baik kalau ka Tasya memberitahu produk apa saja yang dipakai oleh ka Benu agar saya tidak boros dalam memilih produk”.*

Latar belakang pengetahuan dan pengalaman seorang penata rias akan menyebabkan penerimaan terhadap sebuah konten kecantikan menjadi beragam. Sehingga peneliti menggunakan analisis resepsi agar mengetahui bagaimana penata rias mereproduksi makna kecantikan dalam konten *beauty vlog*. Analisis resepsi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan pemaknaan *audience* atas *teks* media. *Teks* disini tidak diartikan secara harfiah terbatas pada pengertian bahasa tulisan saja. *Teks* media dapat berupa tulisan seperti berita di koran atau majalah. *Teks* media juga dapat berupa produk *visual* (iklan cetak atau poster) dan produk *audiovisual* (tayangan televisi, atau film) (Pujarama & Yustisia 2020: 37).





Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka dilakukan

penelitian dengan judul “**Resepsi Penata Rias Mengenai Kecantikan Dalam Beauty Vlog Tasya Farasya di Youtube**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana resepsi penata rias mengenai kecantikan dalam *beauty vlog* Tasya Farasya di *Youtube*?”.

## C. Identifikasi Masalah

Penelitian ini membahas resepsi penata rias mengenai kecantikan dalam *beauty vlog* Tasya Farasya di *Youtube*. Hingga Januari 2021 ada 30 *episode* konten *beauty vlog* Tasya Farasya di *Youtube*. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan secara *spesifik* membahas *episode* “Rahasia Makeup MUA Hits!” *with* Khadijah Azzahra. Dalam *episode* ini Khadijah Azzahra merias wajah Tasya Farasya dengan *look* seperti *barbie* dan memberikan *tips and trick* kepada khalayak *rahasia makeup ala* Khadijah Azzahra dalam merias wajah *client*-nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi penata rias mengenai kecantikan dalam *beauty vlog* Tasya Farasya di *Youtube*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi *medium* pembelajaran bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai penerapan teori *encoding* dan *decoding* dalam *new media* dan menambah *literatur* penelitian bidang Ilmu Komunikasi.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembuat konten *vlog* agar memahami bahwa khalayak adalah individu aktif yang dapat mereproduksi makna pesan yang disampaikan.

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.